

	News Title : Anang Hermansyah dan Ashanty Jelaskan Soal Teguran Bappebti Terkait Penjualan ASIX Token: Itu Sedang Proses	
	Media Name : depok.pikiran-rakyat.com	Journalist : Vianda Artha Nautica
	Publish Date : 11 February 2022	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 1,500,000
	Resources :	Ads Value : 500,000
	Section/Rubrication : Entertainment	Topic : Token ASIX

HOME / ENTERTAINMENT

Anang Hermansyah dan Ashanty Jelaskan Soal Teguran Bappebti Terkait Penjualan ASIX Token: Itu Sedang Proses

Vianda Artha Nautica - 11 Februari 2022, 17:42 WIB



Anang Hermansyah dan Ashanty menjelaskan persoalan token ASIX yang sebelumnya viral karena dilarang diperdagangkan oleh Bappebti. /Instagram/@ananghijau.

PR DEPOK – [Anang Hermansyah](#) dan [Ashanty](#) jelaskan soal teguran [Bappebti](#) terkait penjualan [ASIX](#) Token.

[Anang Hermansyah](#) dan [Ashanty](#) hadir panggilan [Bappebti](#), terkait teguran soal penjualan [ASIX](#) Token, yang sempat viral dan ramai diperbincangkan oleh publik dan media sosial.

[Anang Hermansyah](#) bersama istrinya, [Ashanty](#), hadir untuk memberikan penjelasan terkait penjualan [ASIX](#) Token, yang dimana dikatakan bahwa hal tersebut hanyalah kesalahpahaman warganet dalam menanggapi.

Baca Juga: [Anang Hermansyah dan Ashanty Resmi Temui Bappebti: ASIX Itu Tidak Dilarang](#)

[Anang Hermansyah](#) dengan didampingi istrinya, [Ashanty](#), menjelaskan bahwa yang dipermasalahkan adalah proses pendaftaran, untuk bisa memperjualbelikan [ASIX](#) Token tersebut di NFT.

"Jadi gini intinya, kita bukan dilarang ya. kemarin memang sudah dikasih tau ke kita bahwa bukan dilarang, tapi kita memang sedang dalam proses pendaftaran gitu,

"Cuma karena memang kemarin bahasanya dilarang, jadi banyak yang salah interpretasi gitu," kata [Ashanty](#), sebagaimana dikutip oleh [Pikiranrakyat-Depok.com](#) dari unggahan channel YouTube Intens Investigasi pada 11 Februari 2022.

Baca Juga: [Soroti Modus Penipuan Binomo yang Janjikan Keuntungan hingga 85 Persen, Don Adam: Jahat Banget!](#)

Ditanya perihal banyaknya warganet yang dirugikan di Twitter dari proses penjualan [ASIX](#) Token tersebut, CEO dari Crypto NFT, mengatakan bahwa tidak ada pihak yang dirugikan, tetapi bahkan sebaliknya, [Anang Hermansyah](#) dan [Ashanty](#) adalah artis pertama yang memberikan aset crypto NFT yang cukup besar.

"Sebenarnya, Mas Anang ini adalah artis pertama yang menjadi pionir, membesarkan crypto aset ya,

"Dari liquidity 160.000 dolar AS, sekarang liquidity kita itu ada di angka 3 juta sampai 4 juta dolar AS. Artinya secara marketnya sudah luar biasa. Jadi kalau ada yang bilang kita rugi apa segala macam itu biasa ya," kata CEO dari Crypto NFT.

Baca Juga: [Pede Bermain di Kandang, Mauricio Pochettino Sebut Real Madrid akan Alami Kerugian](#)

[Anang Hermansyah](#) mengatakan bahwa dirinya tidak memiliki masalah dalam aturan main penjualan [ASIX](#) Token, yang santer dipermasalahkan oleh [Bappebti](#), seperti berita yang beredar di media.

"Kita enggak ada *problem* di aturan main yang dimaksud, itu enggak ada," kata [Anang Hermansyah](#) menjelaskan.

[Ashanty](#) mengatakan bahwa pendaftaran untuk penjualan [ASIX](#) Token tersebut, sudah didaftarkan, hanya saja masih dalam proses pendataan.

Baca Juga: [Begini Penjelasan Persebaya Saat Bermain Imbang 2-2 Lawan Persela Lamongan](#)

"Sudah, lagi proses ini," ujar [Ashanty](#) lagi menjelaskan.***